

Operasi FSA Bunuh Pemimpin ISIS

WASHINGTON (KR) - Pimpim Islamic State in Iraq and Syria (ISIS) Abu al-Hassan al-Hashimi al-Quraishi tewas dalam operasi militer yang dilakukan oleh Free Syrian Army. Kematian itu dikonfirmasi oleh ISIS dalam sebuah pernyataan, AP melaporkan, Kamis (1/12).



KR-Wikimedia Commons

Abu al-Hassan al-Hashimi al-Quraishi

tidur ISIS bergerak dan ingin menguasai Provinsi Daraa dan As-Suwayda. Faksi ISIS yang dikenal sebagai Khalid Ibn al-Walid Army berkolaborasi dengan tentara Suriah di bawah Presiden Bashar al-Assad.

Media militan Al-Furqan mengutip pernyataan Abu Omar al-Muhajer yang mengumumkan pengangkatan Abu al-Husayn al-Husayni al-Qurashi sebagai Kalifah ISIS yang baru. Hashimi merupakan Kalifah ISIS ketiga yang tewas. Hashimi tewas dalam serangan FSA di Daraa al-Balad yang menewaskan empat orang. Selain dirinya, dua anggota ISIS dari Irak dan Lebanon juga tewas. Hashimi tewas pada pertengahan Oktober 2022, namun baru diumumkan kemarin.

Pemimpin ISIS tersebut dilindungi oleh milisi al-Hafo-Harfoush pimpinan Youssef al-Nabulsi alias Abu Al Bara. Militan tersebut bekerja sama dengan komandan keamanan ISIS, Osama al-Zeer.

Hashimi baru saja ditunjuk sebagai pemimpin baru ISIS pada Maret 2022 lalu setelah kematian Abu Ibrahim al-Qurashi. Kala itu, Qurashi tewas meledakkan diri pada awal Februari saat diserbu tentara Amerika Serikat (AS) di barat laut Suriah, sebuah daerah yang dikendalikan oleh para jihadis saingannya.

Pendiri ISIS, Abu Bakr al-Baghdadi tewas dalam serangan AS pada Oktober 2019. Penggantinya, Abu Ibrahim al-Hashimi al-Quraishi, tewas pada Februari 2022.

Sejak September lalu, sel

Sejak September lalu, sel

FSA terus memburu ISIS. Pada Oktober lalu, pasukan pemberontak Suriah tersebut menyerang basis ISIS di Jasim City. Serangan itu merenggut 45 jiwa, termasuk 10 anggota ISIS. Operasi melawan ISIS di Jasim City berlangsung selama 10 hari.

Pengamat terorisme, Dr Abdul-Rahman al-Haj mengatakan bentrokan dengan ISIS di Jasim City terjadi setelah kelompok tersebut membentuk Pengadilan Syariah di Jasim City. Penguasaan terhadap Jasim City merupakan upaya ISIS membangun kekuatan untuk menguasai Daraa dan As-Suwayda.

(AP/Bro)-d

Presiden Afsel Terancam Pemakzulan

CAPE TOWN (KR) - Presiden Afrika Selatan (Afsel) Cyril Ramaphosa terancam menghadapi pemakzulan terkait skandal Farmgate yang menjeratnya, BBC melaporkan, Kamis (1/12). Ramaphosa diduga menutup-nutupi perampokan yang terjadi di kompleks pertanian pribadinya, Phala Phala, pada tahun 2020. Diperkirakan uang senilai 4 juta dolar (Rp 62,5 miliar) diambil dalam perampokan itu.



KR-AP Photo/Themba Hadebe

Cyril Ramaphosa

Terkuatnya perampokan itu menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana Ramaphosa memperoleh uang tunai sebesar itu, dan apakah ia mengumumkannya. Ramaphosa juga dituduh mengutip para perampok itu dan menyuap mereka agar tutup mulut.

Ancaman pemakzulan menguat setelah panel independen menemukan cukup bukti bahwa Ramaphosa menyalahgunakan posisinya dan kemungkinan telah melanggar undang-undang antikorupsi.

Laporan panel tersebut membuka pintu debat Parlemen tentang masa depan Presiden Ramaphosa.

Parlemen akan memeriksa temuan panel dalam sidang pekan depan. Sidang akan memutuskan apakah Parlemen akan mendorong pemungutan suara untuk memakzulkan presiden.

Oposisi Aliansi Demokratik (DA) mengatakannya proses pemakzulan terhadap presiden membutuhkan 50 persen mayoritas kursi Parlemen.

Kongres Nasional Afrika (ANC), partai berkuasa dipimpin Ramaphosa, memiliki mayoritas 57 persen di parlemen.

Perampokan itu pertama kali terungkap pada Juni lalu oleh Arthur Fraser, mantan kepala badan intelijen Afsel dan sekutu mantan Presiden Jacob Zuma. Fraser mengatakan perampok yang menyasar peternakan Ramaphosa menemukan uang dalam mata uang asing senilai 4 juta dolar AS, tersembunyi dalam sofa furnitur.

Para penjahat berhasil ditangkap dan uang rampokan diambil lagi dari mereka. Namun, mereka kemudian dibayar untuk tutup mulut. Memegang sejumlah besar uang dalam dolar dapat dikenai tuduhan pelanggaran terhadap undang-undang pengendalian valuta asing

di Afsel. Ramaphosa telah mengkonfirmasi perampokan itu terjadi, tetapi mengatakan jumlah yang dicuri kurang dari yang dituduhkan. Ia juga membantah berusaha menutupinya, dan mengatakan uang itu hasil penjualan ternak. (AP/Bro)-d

Perwakilan Asing Tak Diundang Pemakaman Jiang

BEIJING (KR) - Presiden China Xi Jinping memimpin komite pemakaman mantan Presiden Jiang Zemin, Kamis (1/12). Komite memutuskan tidak mengundang perwakilan asing dalam pemakaman Jiang, yang meninggal dunia di Shanghai pada Rabu (30/11).

Meninggalnya Jiang Zemin mengobarkan kembali nostalgia di mana China lebih terbuka dan demokratis. Jiang menjadi Presiden China antara 1993 sampai 2003. Ia memimpin Partai Komunis China (PKC) antara 1989 sampai 2002. Xi memerintahkan pen-



KR-AP Photo/Andy Wong

Jiang Zemin (kanan) dan Presiden Xi Jinping.

gibaran bendera setengah tiang untuk menghormati Jiang. Di sisi lain, ia cemas pemakaman Jiang akan jadi titik tolak bagi demon-

stran anti-lockdown untuk bergerak, sebagaimana pemakaman Hu Yaobang menjadi faktor pemicu Tragedi Tiananmen 1989.

Sesudah Tiananmen, Jiang Zemin naik sebagai hasil kompromi antara kelompok garis keras dan reformis di tubuh PKC.

Pemerintah China menanggapi aksi protes anti-lockdown dengan hati-hati. Pada Kamis (1/12) pelanggaran dilakukan di Guangzhou dan Chongqing. Di Zhengzhou, tempat karyawan pabrik Apple iPhones berdemo, bisnis sudah mulai dibuka.

Meninggalnya Jiang menjadi perbincangan rakyat China, termasuk demonstran. Mereka ingin berkumpul, meletakkan bunga krisan putih tanda

duka untuk mengenang Kakek Jiang.

Aksi protes dan bentrokan yang terjadi di 22 kota, membuat China melarang warganya berkerumun. Demonstran terpaksa kucing-kucingan dengan aparat. Banyak di antara mereka yang tertangkap. Mereka diinterogasi di kantor polisi dan diminta menandatangani janji untuk tidak mengulangi lagi aksi protes.

Di mata demonstran saat ini, Jiang mewakili sosok pemimpin yang flamboyan. Foto-foto Jiang sedang menyanyi, main piano dan berenang menghiasi media sosial. (AP/Pra)-d

MUTIARA JUMAT

Mempersiapkan Kematian

SEPERTI halnya tentang jodoh dan rezeki, kematian adalah rahasia Ilahi. Tak seorang pun dari kita yang tahu kapan, di mana dan dalam kondisi bagaimana saat kematian menjemput. Di zaman teknologi saat ini, hampir setiap saat kita mendengar berita kematian. Baik melalui pengeras suara masjid di kampung-kampung, info WA grup atau berbagai medsos lainnya, lelayu di radio atau berita kematian yang disiarkan televisi karena menarik perhatian publik seperti kematian tokoh terkenal, pembunuhan, kecelakaan, wabah penyakit, perang, bencana alam atau tragedi kemanusiaan.



Oleh : Sumarno

nakan alat super canggih. Kematian juga tidak memandang status sosial seseorang. Kaya miskin, pejabat atau rakyat jelata, tua muda, laki-laki perempuan, orang shaleh atau ahli makhsiat, sehat maupun sakit, tinggal di gubuk sederhana atau berlindung di balik benteng kokoh, semua akan merasakan kematian pada waktu yang telah ditentukan Allah SWT.

Allah SWT menegaskan dalam firman-Nya, "Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh." (QS An-Nisa: 78)

Rasulullah SAW juga bersabda tentang kematian dalam beberapa hadits, di antaranya hadits dari Abu Hurairah ra, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan yaitu kematian." (HR Tirmidzi).

Juga disebutkan dalam hadits lain, Ibnu Umar ra pernah berjumpa kepada Nabi Muhammad SAW, "Lalu orang beriman manakah yang paling cerdas? Nabi SAW menjawab, "Yang paling banyak mengingat kematian dan yang paling baik dalam mempersiapkan diri untuk alam berikutnya. Itulah mereka yang paling cerdas." (HR Ibnu Majah)

Mengingat kematian dan mempersiapkan bekal untuk perjalanan setelah kematian dengan memperbanyak amal kebaikan, menunaikan zakat bagi yang hartanya mencapai nishab atau memperbanyak infak dan sedekah serta bersungguhsungguh bertaubat memohon ampun atas segala dosa dan khilaf yang kita lakukan selama hidup di dunia. Kita memang tidak tahu kapan, di mana dan bagaimana kita akan mati, tetapi kita bisa mempersiapkan kematian kita mulai dari sekarang. Wallahu a'lam bishshawab. □-d

* Sumarno, Sekretaris PH-BI Masjid 'Ainun Jaanyah Klumutan Srikayangan Sentolo Kulonprogo.

Pendapat Guru

Guru Merdeka Penggerak Perubahan

KATA 'merdeka' adalah gambaran tentang pergerakan dan semangat perjuangan. Ki Hajar Dewantara mencetuskan semangat merdeka ditekankan terhadap cara berpikir siswa, untuk tidak selalu 'dipelopori', atau disuruh 'mengakui buah pikiran orang lain'. Dari sudut pandang belajar, merdeka belajar berarti belajar yang melibatkan murid dalam penentuan tujuan, memberi pilihan cara, dan melakukan refleksi terhadap proses serta hasil belajar. Dengan kata lain siswa tidak hidup terperintah melainkan dibimbing untuk memiliki kemandirian dengan daya upaya sendiri sehingga terampil mengatur hidupnya secara tertib untuk mencapai tujuan.

Esensi 'Merdeka Belajar' adalah kemerdekaan dalam berpikir, berkreasi dan berinovasi yang diharapkan dimulai oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Setiap anak memiliki bakat dan kecerdasan di bidang masing-masing. Dengan konsep 'Merdeka Belajar' diharapkan nuansa pembelajaran lebih nyaman, karena peserta didik memiliki kelelu-

asaan dalam berkolaborasi baik dengan guru maupun teman sebaya secara outing class agar terbentuk karakter kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Salah satu konsep 'Merdeka Belajar' menurut Ki Hajar Dewantara adalah terwujudnya sekolah sebagai taman belajar bagi siswa. 'Merdeka Belajar' menurut Menteri adalah merdeka terdapatnya suasana belajar yang gembira tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu.

Guru adalah ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai penggerak perubahan di tempatnya bertugas. Selain itu, guru diharapkan memiliki semangat pembelajar, aktif meningkatkan kompetensi baik melalui forum n forum ilmiah yang dilaksanakan oleh pemerintah, organisasi profesi, maupun secara mandiri. Aktif berbagi ilmu dan pengalaman kepada rekan sejawat di komunitasnya adalah salah satu tuntutan dari



guru merdeka. Selain itu, guru adalah fasilitator untuk merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan belajar tanpa tekanan.

Sebagai penggerak perubahan, guru memiliki keleluasaan untuk mengajar sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan. Guru juga merdeka untuk menilai hasil belajar dengan berbagai jenis dan bentuk instrumen penilaian, merdeka dari berbagai pembuatan administrasi yang memberatkan, merdeka dari politisasi profesi dan merdeka dari berbagai tekanan serta intimidasi. Guru juga merdeka untuk bersekerik, berkumpul, menjadi anggota organisasi profesi guru, menyampaikan saran dan kritik terhadap kebijakan terkait peningkatan mutu pendidikan baik secara lisan maupun tulisan. Guru merdeka dalam bergerak mewujudkan pembelajaran yang merdeka bagi para peserta didik me-

nuju pendidikan yang bermutu.

Guru merdeka belajar adalah guru yang senantiasa berefleksi untuk menyesuaikan pemikiran dan perbuatannya terhadap perubahan untuk merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Guru harus kreatif mencari cara yang efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran serta selalu mengupgrade diri dengan mengikuti berbagai kegiatan (berkomunitas, berbagi, pelatihan, coaching dll). Selain itu, guru merdeka hendaknya turut terlibat dalam menetapkan target kinerja sekolah dan pemerintah serta melakukan refleksi secara berkala terhadap capaian dan proses pembelajaran. Hal demikian merupakan salah satu bukti bahwa guru merdeka terus belajar dan bergerak bersama perubahan demi terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, jujur, tangguh, inovatif, kreatif, bernalar kritis, komunikatif, kolaboratif, berdaya saing global serta berjiwa nasionalisme seiring dengan perkembangan zaman. □-d

* Nuraila Mahmudah, Guru Matematika SMKN 3 Yogyakarta.

HUT ke-69, SD Negeri Kintelan 2 Yogya Gelar P5

YOGYA (KR) - SD Negeri Kintelan 2 Yogya yang terletak di Keparak Kidul MG I/1170 Mergangsan, Yogya menggelar pameran Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang di-bungkus dalam bingkai 'Pakindu' (Pasar Kintelan Dua). Kegiatan tersebut diadakan dalam rangka memperingati HUT ke-69 SDN Kintelan 2 yang diperingati di halaman sekolah, Kamis (1/12).

Ketua panitia HUT ke-69 SD Negeri Kintelan 2 Yogya Doni Eka Eriawan SPd I mengatakan, peringatan HUT ke-69 SDN Kintelan 2 dipusatkan di halaman sekolah, juga dihadiri Kepala Bidang SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kabid Disdikpora) Kota Yogyakarta Mujino SPd MA CC dan Muspika Kecamatan Mergangsan Yogya,

para guru, kepala sekolah dan orang tua siswa.

Doni Eka dan Kepala SD Negeri 2 Kintelan Dulngazis SPd mengatakan, pameran P5 yang diwujudkan dalam Pakindu ini

bertujuan untuk melatih anak-anak dan para siswa dari kelas I hingga VI diajari membuat makanan dan minuman ringan seperti jus, membuat gorengan, membuat keterampilan kerajin-



KR-Abbar

Kabid SD Disdikpora Kota Yogya potongan tumpeng diserahkan kepada Kepala SDN Kintelan 2 disaksikan Doni Eka dan tamu undangan lainnya.

an seperti membuat gantungan kunci, bros dan jepit rambut dan banyak lagi yang lainnya.

Peringatan HUT ke-69 SD Kintelan 2 Yogya ditandai pemotongan tumpeng oleh Kepala Bidang SD Disdikpora Kota Yogya kemudian potongan tumpeng diserahkan kepada Kepala SD Negeri Kintelan 2 Yogya Dulngazis SPd, disaksikan Ketua panitia penyelenggara Doni Eka Eriawan SPdI. Juga dimeraikan hadrah (oleh siswa kelas V), tari-tarian, penampilan aksi agama (hasil pencapaian pendidikan agama Islam) yang dibawakan siswa kelas I-II yaitu hafalan 10 doa sehari-hari, hafalan 10 surat-surat pendek (kelas III), hafalan bacaan salat (kelas IV) dan hafalan Asmaul Husna (siswa kelas VI) dan sebagainya. (Rar)-d